

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu penelitian yang secara langsung kelapangan guna memperoleh data-data dan informasi dari berbagai sumber.¹ Penelitian kualitatif mencakup subjek yang dikaji dan dari data studi kasus, pengalaman pribadi, interpretasi yang menggambarkan situasi di lapangan. Adapun pendekatan yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif.² Penggunaan penelitian kualitatif karena mampu mengungkapkan data lebih mendalam tentang praktik baik *parental awareness* perspektif konseling keluarga di Desa Air Putih Bengkulu Utara. Dalam penelitian ini penulis menggunakan langkah kerja naratif yaitu data dan fakta yang diambil berbentuk kata dan gambar lebih dominan daripada angka-angka. Tindakan menggambarkan

¹ Muri Yusuf., “Metode Penelitian Kuantitatif , Kualitatif Induktif Instrumen Memengaruhi Nol Mutlak,” Jurnal Pendidikan 2, no. 03 (2016): 12.

² Sonya Kristiani Maria Hani Subakti, Roberta Uon Hurit, Genoveva Dua Eni, Marianus Yufrinalis, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 2023.h. 58

sesuatu untuk mendeskripsikan tindakan seperti apa, mengapa dan bagaimana suatu proses terjadi.³

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Berdasarkan lokasi penelitian maka penelitian ini dilakukan di Desa Air Putih Kecamatan Marga Sakti Sebelat Bengkulu Utara.

2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan pada penelitian ini dilaksanakan mulai dari 20 April sampai 20 Mei 2026 yang dikeluarkan oleh Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

C. Subjek Penelitian

Informan penelitian dapat membantu peneliti memperoleh wawasan yang mendalam tentang subjek yang diteliti dan memvalidasi temuan yang diperoleh. Adapun teknik penentuan informan yang digunakan adalah *Purposive*

³ Abd. Mukhid, *Metodologi Penelitian Pendekatan Kualitatif*, 2021st ed. (Kebonsari Surabaya: Jakad Media Publishing, 2021).h.79

Sampling yakni metode pengambilan sampel di mana peneliti memilih peserta berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.⁴ Jumlah informan berjumlah 18 orang, 9 informan utama (orang tua) dan 9 informan pendukung (anak) Adapun kriteria informan penelitian yaitu:

1. Orang tua (bapak atau ibu) yang memiliki anak yang sudah sekolah dari jenjang SMA sampai Sarjana.
2. Orang tua yang memiliki kesadaran pola pengasuhan yang baik ditinjau dari teori Minuchin.
3. Bersedia memberikan informasi penelitian.

D. Sumber Data

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian kualitatif adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber asli melalui berbagai metode seperti wawancara, observasi, atau diskusi dengan subjek penelitian. data ini dianggap paling valid karena peneliti memiliki kendali penuh atas proses

⁴ et.al. Mochamad Nashrullah, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, Dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data)* (Sidoarjo, Jawa Timur: UMSIDA Press, 2023), h. 22

pengumpulan dan keaslian data tersebut. data primer memberikan informasi yang segar dan sesuai dengan kebutuhan khusus penelitian yang sedang dilakukan.⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan biasanya dikumpulkan oleh pihak lain untuk tujuan berbeda. Contoh data sekunder meliputi laporan pemerintah, statistik resmi, dokumen, artikel ilmiah, atau data arsip.⁶ Penggunaan data sekunder membantu peneliti melengkapi dan memperkaya hasil penelitian dengan memberikan sudut pandang tambahan, namun validitas data tergantung pada kredibilitas sumber awalnya. dalam penelitian kualitatif, keduanya memiliki peran penting dan saling melengkapi untuk memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang fenomena yang diteliti.

⁵ Asep Muhammad Ramdan, “Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Mahasiswa,” Jurnal Fakultas Bahasa 02, no. 66 (2019): 35.

⁶ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, 2021st ed. (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).h. 88

E. Teknik Pengumpuln Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, serta instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah.⁷ Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memenuhi dan memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi guna menggambarkan peristiwa atau kejadian, menjawab pertanyaan penelitian, memahami perilaku manusia, serta melakukan evaluasi dan umpan balik terhadap aspek tertentu. Hasil observasi mencakup aktivitas, peristiwa, objek, kondisi, atau suasana tertentu.⁸

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip dari Fauzan Almansur

⁷ Almasdi Syahza, *Metodologi Penelitian* (Riau: UR Press, 2014).h.107

⁸ Hastin Umi Anisah et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021).h.46

mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹

Jadi, observasi adalah mengamati, melihat, mendengar, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena yang terjadi, mencatat, merekam, mendokumentasi guna penemuan data analisis. Adapun hal yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian ini adalah praktik baik *parental awareness*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi nonpartisipan, artinya peneliti hanya sebagai pengamat dan tidak ikut terlibat langsung dalam kehidupan orang-orang yang diamati. Dengan observasi ini, maka data yang diperoleh lebih lengkap dan jelas. Adapun observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengamati praktik baik *parental awareness* terhadap pendidikan anak hingga jenjang sarjana. kemudian melihat pola asuh orang tua terhadap anaknya terkait

⁹ Fauzan Almanshur Djunaidi Ghony, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sleman Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016).h.37

perkembangan anak, cara orang tua mendidik serta memberikan perhatian terkait apa saja yang dibutuhkan anak baik secara fisik ataupun emosional.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data penelitian yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara dan narasumber melalui komunikasi tatap muka. dalam wawancara, pewawancara mengajukan pertanyaan terkait objek yang telah dirancang sebelumnya.¹⁰ Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yakni wawancara yang pewawancaranya menentukan sendiri dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Pertanyaan-pertanyaan dalam wawancara jenis ini disusun sangat rapi dan ketat.

Teknik wawancara difokuskan peneliti untuk menggali dan memperoleh data-data yang di butuhkan dalam penelitian ini. Adapun wawancara yang akan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: 2017,).h.69

dilakukan oleh peneliti yaitu terkait tentang kesadaran orang tua yang sangat mendukung dan mengutamakan pendidikan anak-anak dan kesadaran tentang pola asuh yang baik seperti perkembangan anak dan memenuhi kebutuhan lainnya baik secara fisik ataupun psikologisnya serta apa yang melatarbelakangi orang tua sehingga memiliki kesadaran yang penuh terhadap anak-anaknya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang berupa bukti atau informasi untuk menelusuri informasi dalam penelitian sosial.¹¹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sikap, perilaku, dan interaksi dengan lingkungan, serta mengambil data dari luas wilayah, data umum penduduk fasilitas umum dan sosial dan jumlah data angka pendidikan. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang praktik baik *parental awareness* serta hal yang berkaitan dengan upaya adanya kesadaran orang tua.

¹¹ Lexy j. Moleong, *Metodelogi Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2021).h.67

Dari setiap teknik pengumpulan data memiliki kelemahan dan kekurangan masing-masing sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan ketiga metode ini yaitu observasi secara langsung, wawancara secara mendalam dan dokumentasi untuk melengkapi suatu data dalam penelitian.

F. Teknik Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara triangulasi data. Tujuan triangulasi adalah untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sudut pandang akurat dengan mengurangi bias yang mungkin terjadi selama pengumpulan dan analisis data.¹² Dengan melihatnya dari sudut pandang yang berbeda, kita dapat menafsirkan dan memahami konsep di balik fenomena yang kita dengan benar. Ini memungkinkan kita untuk mencapai tingkat kebenaran yang lebih tinggi. Membuat tingkat kebenaran yang dicapai suatu fenomena lebih dapat

¹² Soekidjo Notoatmodjo, *Metodelogi Peneltian Kesehatan* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2015).hal.56

dipercaya dapat dicapai dengan melihatnya dari berbagai sudut.

Oleh karena itu triangulasi adalah upaya untuk memeriksa keabsahan data atau informasi dari berbagai sudut pandang. Metodenya adalah untuk mengurangi ambiguitas yang muncul selama proses pengumpulan data.¹³ Dalam penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan dengan dua jenis triangulasi sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber data yang berbeda, baik dari informan utama maupun informan pendukung.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah membandingkan data yang diperoleh dari berbagai teknik pengumpulan data yang

¹³ Djam'an Satori and Aan Komariah, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017).hal.76

berbeda seperti wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.¹⁴

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan mengatur data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan sumber lain secara sistematis agar data tersebut mudah dipahami dan hasil temuan bisa disampaikan dengan jelas kepada orang lain. Setelah data terkumpul, peneliti akan mulai mengolah dan menganalisis data tersebut dengan cara-cara tertentu.

1. Reduksi data

Merupakan proses merangkum data dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, serta mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.¹⁵

¹⁴ Ari Dwi Astono, *Metodologi Penelitian Metode Penelitian Manajemen Pendekatan Kuantitatif Dan Kualitatif Buku Ajar Perkuliahan*, Desember 2 (Semarang Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2021).h.124

¹⁵ Mochamad Nashrullah, *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (2023) h. 22-23

2. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif penyajian dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan dan katagori sejenisnya. Paling sering di gunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat narasi.¹⁶

3. Menarik Kesimpulan

Langkah ketiga adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi. Kesimpulan awal bersifat sementara dan bisa berubah jika bukti yang mendukung tidak ditemukan pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak mendapatkan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data, jadi kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).¹⁷

¹⁶ Intan Nurrachmi, *Buku Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Penelitian Kuantitatif*, 2025th ed. (Bandung Jawa Barat: Widia Media Utama, 2025).h.77

¹⁷ Jurnal Serambi Hukum et al., “*Penelitian Kualitatif Terhadap Hukum Empiris*” 16, no. 02 (2023): 113.